

PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PRAKTIKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI DESA RANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK SELATAN

Damanhur¹ Falahuddin², Mukhlis Muhammad Nur³, Miska Adela⁴

^{1,2,3,4}*Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh*

✉ Corresponding Author:

Nama Penulis: Miska Adela

E-mail: sumiati.170440018@mhs.unimal.ac.id, falahuddin@unimal.ac.id,
damanhur@unimal.ac.id, mukhlis.mnur@unimal.ac.id

Abstract

This study determined the practice of financial management of Savings and Loans of women and to find out whether the financial management of Savings and Loans of women in Ranah Pantai Cermin, South Solok Regency is under the provisions of Islamic Shari'a. This study used an exploratory qualitative approach and used secondary and primary data obtained by conducting observation, interviews, and documentation. The respondents of this study were the active chairman of the PNPM Mandiri customer group in Ranah Pantai Cermin, the chairman and treasurer of the PNPM Mandiri manager in Sangir Batang Hari subdistrict, and Ustadz Nazli Hasan, Lc., MA. as an expert in Islamic Economics. The results of this study indicated that in addition to household consumption, the financial management of the PNPM Mandiri customer group in Ranah Pantai Cermin Village was carried out by lending also to other than group members for those who need funds for consumption, children's school fees and others. The Savings and Loans implementation program by PNPM Mandiri customer groups in Ranah Pantai Cermin Village was not following Islamic Shari'a because there were still advantages in every financing and every money given to customer groups. In general, the implementation of the PNPM Mandiri loans in Ranah Pantai Cermin Village was categorized as a Qard contract or debt and credit that is mutual in nature.

Keywords: Islamic Law Perspective, Management, PNPM Mandiri, Riba, Qard.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik pengelolaan keuangan Simpan Pinjam Perempuan dan untuk mengetahui apakah pengelolaan keuangan Simpan Pinjam Perempuan di Desa Ranah Pantai Cermin Kabupaten Solok Selatan sesuai atau tidak dengan ketentuan Syariat Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif eksploratif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Responden dalam penelitian ini adalah ketua kelompok nasabah PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin yang masih aktif, ketua

dan bendahara pengelola PNPM Mandiri di Kecamatan Sangir Batang Hari dan Ustadz Nazli Hasan, Lc., MA. selaku pakar Ekonomi Islam. Hasil penelitian ini adalah Selain untuk konsumsi rumah tangga pengelolaan keuangan kelompok nasabah PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin tersebut dilakukan dengan cara dipinjamkan juga kepada selain anggota kelompok bagi yang membutuhkan dana baik itu untuk konsumsi, biaya sekolah anak dan lain-lain. Program pelaksanaan Simpan Pinjam oleh kelompok nasabah PNPM Mandiri yang masih aktif di Desa Ranah Pantai Cermin ini tidak sesuai dengan Syariat Islam dikarenakan masih terdapat kelebihan didalam setiap pembiayaan dan setiap uang yang diberikan kepada kelompok nasabah. Secara umum pelaksanaan pinjaman PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin ini dikategorikan sebagai akad qard atau utang piutang yang bersifat tolong menolong.

Kata kunci: *Perspektif Hukum Islam, Pengelolaan, PNPM Mandiri, Riba, qard*

PENDAHULUAN

Manusia adalah makhluk hidup ciptaan Allah SWT yang paling sempurna dari makhluk ciptaan lainnya, dimana manusia diberkahi dengan jasmani, rohani, dan akal pikiran yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungannya. Manusia juga merupakan makhluk sosial yang selalu hidup berdampingan dan saling membutuhkan dengan manusia lainnya untuk menjalani dan memenuhi kebutuhan hidupnya.

Islam yaitu kepasrahan atau ketundukan secara total terhadap ajaran yang diberikan oleh Allah SWT. Islam juga merupakan salah satu agama terbesar yang tersebar di seluruh dunia. Agama Islam ini bersifat mengatur segala aspek kehidupan manusia baik itu urusan manusia dengan Allah, manusia dengan alam maupun urusan sesama manusia yang telah diatur secara rinci, sebagaimana hal yang diperbolehkan dan dilarang dalam pelaksanaan kegiatan muamalah.

Salah satu kegiatan muamalah adalah utang piutang atau dalam istilah fiqh muamalahnya adalah qardh, dimana mekanismenya yaitu pengalihan harta dalam waktu tertentu kepada pihak yang berhutang.

Program kelompok nasabah Simpan Pinjam Perempuan merupakan pejabaran dari PPK yang khusus bagi kaum perempuan berupa dana bergulir

yang disalurkan untuk usaha peningkatan kesejahteraan kaum perempuan melalui kelompok nasabah simpan pinjam kaum perempuan. Salah satu dari program kelompok nasabah Simpan Pinjam Perempuan, yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.

PNPM adalah program nasional penanggulangan kemiskinan terutama yang berbasis pemberdayaan masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program. Secara umum tujuan PNPM Mandiri adalah meningkatkan kesejahteraan dan kesempatan kerja masyarakat miskin secara mandiri.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang berkaitan dengan Simpan Pinjam Perempuan antara lain, ditulis oleh Raishatul Nadra (2018) yang berjudul “Pembiayaan Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Peningkatan Ekonomi Keluarga Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus UPK Kecamatan Pidie)”. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana mekanisme pembiayaan Simpan Pinjam kelompok Perempuan (SPP) di UPK Kecamatan Pidie, dampak SPP terhadap peningkatan ekonomi keluarga serta tinjauan Ekonomi Islam terhadap SPP di UPK Kecamatan Pidie.

Penelitian terkait dengan penulis juga pernah dilakukan oleh Muslimah Sulaiman (2018) yang berjudul “Analisis Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Pada Usaha Mikro Dan Perannya Dalam Mengurangi Kemiskinan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada PNPM Mandiri Pedesaan di Gampong Pasar Kota Bakti Kecamatan Sakti)”. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana praktek program simpan pinjam kelompok perempuan pada PNPM Mandiri pedesaan di Gampong Pasar Kota Bakti Kecamatan sakti, sejauhmanakah peranan program simpan pinjam kelompok perempuan tersebut dalam mengatasi kemiskinan dan bagaimanakah praktek program simpan pinjam tersebut ditinjau dari perspektif Ekonomi Islam.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksploratif, dimana penelitian kualitatif itu sendiri adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis suatu kejadian, fenomena, atau keadaan secara sosial. Metode pengumpulan data yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

TEKNIK ANALISIS DATA

Teknik Analisis Data adalah metode yang dilakukan peneliti dalam memproses data yang didapatkan tersebut sebagai informasi, Menganalisis data laporan hasil penelitian dan menyajikan data laporan hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan di akhir penelitian kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Ranah Pantai Cermin merupakan salah satu dari 7 desa yang ada di Kecamatan Sangir Batang Hari yang terletak ±7 km ke Ibu Kota Kecamatan yang terletak di Desa Abai dan berjarak ±28 km ke Ibu Kota Kabupaten yang terletak di Padang Aro serta berjarak ±195 km dari Ibu Kota Provinsi yang terletak di kota Padang. Desa Ranah Pantai Cermin mempunyai wilayah seluas kurang lebih 56 km² dengan batas- batas wilayah sebagai berikut:

Penduduk

Jumlah penduduk Desa Ranah Panti Cermin sampai Desember 2020 adalah sebanyak 2.526 jiwa yang terdiri dari 1.252 laki- laki dan 1.274 perempuan dan terdiri dari 664 Kepala Keluarga.

Tabel 1 Jumlah Penduduk Desa Ranah Pantai Cermin Sampai Desember 2020

No	Jorong	KK	Penduduk Tahun 2018		Jumlah
			Laki- laki	Perempuan	
1.	Talakiak	41	67	75	142
2.	Simpang Tigo	120	207	236	444
3.	Koto Tuo	187	347	364	711
4.	Rawang	194	383	348	731

Falahuddin¹, Damanhur², Mukhlis Muhammad Nur³, Miska Adela⁴: **PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PRAKTIKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI DESA RANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

5.	Sungai Mintan	122	248	251	499
	Jumlah	664	1.252	1.274	2.526

Sumber : Data diolah (2021)

Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

Penduduk Desa Ranah Pantai Cermin minat untuk meningkatkan pendidikan cukup tinggi. Hal tersebut terbukti dengan jumlah tingkat penduduk terutama jenjang pendidikan terendah sampai tertinggi. Tingkat pendidikannya sebagai berikut:

Tabel 2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	
1.	TK	18	17	35
2.	SD/ MI/Paket A	218	195	319
3.	SMP/ MTs/ Paket B	354	320	120
4.	SMA/ SMK/ MA/ Paket C	93	90	183
5.	D2/ D3	3	8	11
6.	S1/ S2	48	62	110
7.	S3	-	-	-
8.	Belum Sekolah	30	32	62
9.	Putus Sekolah	35	26	61
10.	Tidak Sekolah	226	243	469
	Total	1.025	993	2.526

Mata Pencaharian

Penduduk Desa Ranah Pantai Cermin mata pencaharian utamanya adalah bertani dikarenakan Desa tersebut luas dengan hamparan sawah dan perbukitan. Tanah yang diolah oleh penduduk tersebut banyak warisan dari orang tua atau warisan mamak persukuan serta ada juga hasil membeli sendiri dan ada yang menggarap hutan sendiri yang belum tergarap sebelumnya. Selain bertani sebagai mata pencaharian utama, penduduk Desa Ranah Pantai Cermin ada juga profesi lain, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki- laki	Perempuan	

Falahuddin¹, Damanhur², Mukhlis Muhammad Nur³, Miska Adela⁴: **PERSPEKTIF HUKUM ISLAM DAN PRAKTIKNYA TERHADAP PENGELOLAAN KEUANGAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DI DESA RANAH PANTAI CERMIN KABUPATEN SOLOK SELATAN**

1.	PNS/ TNI/ Polri	17	16	33
2.	Tenaga Kesehatan	4	11	15
3.	Swasta	220	-	213
4.	Tani	260	200	413
5.	Buruh Tani	220	150	210
6.	Veteran	-	-	-
7.	Pensiunan	2	1	3
8.	Peternak	36	-	36
9.	Penjahit	-	1	1
10.	Perangkat Desa	11	6	17
	Total	770	385	941

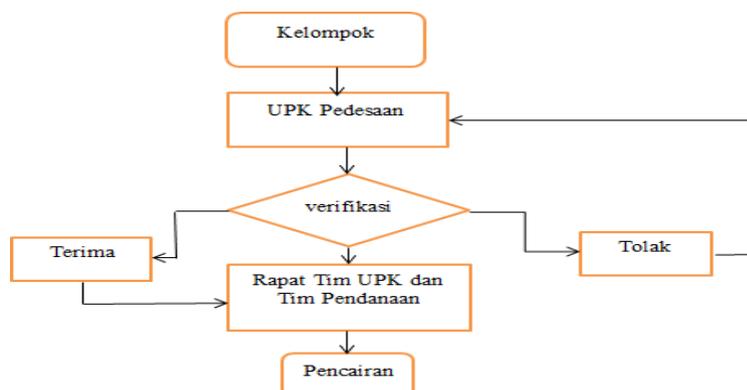
Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM)

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan ketua pengelola PNPM Mandiri di Kecamatan Sangir Batang Hari yaitu dengan Bapak Riki Rikardo, S.Pd pada wawancaranya menyatakan bahwa program PNPM di Kecamatan Sangir Batang hari sudah ada sejak tahun 2007 dimana awalnya bernama PPK. Bapak Riki juga menyatakan bahwa menyatakan hambatan bagi pengelola adalah tunggakan.

Dalam wawancaranya, bapak Riki juga menyatakan bahwa modal yang diberikan kepada kelompok itu terbagi menjadi tiga:

- a. Kelompok pemula, dengan maksimal pinjaman Rp 15.000.000 maksimal anggota 8 orang.
- b. Kelompok berkembang dengan maksimal pinjaman Rp 50.000.000
- c. Kelompok matang dengan maksimal pinjam Rp 250.000.000

Perjanjian kredit pada Program ini ditandatangani oleh ketua kelompok dan sekretarisnya dengan ketua UPK dengan menggunakan matriai 6.000.



dampaknya pembiayaan konvensional terhadap kesejahteraan masyarakat, bapak Riki menyatakan bahwa mereka ingin membantu masyarakat miskin untuk memiliki usaha sendiri. Peran pemerintah desa yaitu, menandatangani proposal yang akan diajukan oleh kelompok nasabah beserta SP2Bnya.

Bendahara Pengelola Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Kecamatan Sangir Batang Hari

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bendahara pengelola Program PNPM di Kecamatan Sangir Batang Hari yaitu dengan Ibu Rina Fransiska sebagai berikut:

1. Ketentuan pengajuan pinjaman bagi nasabah
2. Proses pengajuan pinjaman
3. Proses mekanisme pencairan
4. Sanksi bagi nasabah
5. Pengembalian dana PNPM
6. Rentang waktu pengembalian
7. Kelompok nasabah keseluruhan
8. Laporan PNPM 1 periode.

Kelompok Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat di Desa Ranah Pantai Cermin Kelompok Maju Lancar

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada ketua kelompok PNPM Maju Lancar yaitu Ibu Imsakiah di Desa Ranah Pantai Cermin, dimana Kelompok nasabah ini sudah bergabung pada lembaga PNPM sejak 4 tahun lalu dan masih berjalan sampai sekarang. Jumlah anggota kelompok ini terdiri dari 11 orang diantaranya yaitu:

Tabel 4 Data Kelompok Maju Lancar

No	Nama	Jabatan
1.	Imsakiah	Ketua
2.	Ema Kurnia	Sekretaris
3.	Resmi Adria	Bendahara
4.	Nursida	Anggota
5.	Yeni Gusnita	Anggota

6.	Endang Asmarini	Anggota
7.	Hilmi	Anggota
8.	Melda Neli	Anggota
9.	Nurleati	Anggota
10.	Camrawati	Anggota
11.	Afifa Indil Adelia	Anggota

Ketua kelompok ini juga menyatakan bahwa tujuan untuk bergabung dengan program PNPM yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan alasan mengapa mereka mengambil modal program ini adalah untuk modal usaha. Pada kelompok ini yang menjadi tulang punggung keluarga mereka adalah suami mereka sendiri. ketua kelompok ini juga menyatakan bahwa program PNPM ini sangatlah membantu perekonomian dan modal PNPM yang harus mereka kembalikan setiap bulannya adalah sebesar Rp 4.000.000.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua kelompok ini mereka menyatakan setuju dengan adanya bunga, tetapi kelompok mereka sendiri tidak menerapkan adanya bunga atau uang tambahan bagi orang lain yang ingin meminjam uang kelompok mereka sendiri.

Kelompok Maju Sejahtera

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada ketua kelompok PNPM Maju Sejahtera yaitu Ibu Yosneli di Desa Ranah Pantai Cermin, dimana Kelompok nasabah ini sudah bergabung pada lembaga PNPM sejak 4 tahun lalu dan masih berjalan sampai sekarang. Jumlah anggota ketiga kelompok ini terdiri dari 9 orang diantaranya:

Tabel 5 Data Kelompok Maju Sejahtera

No	Nama	Jabatan
1.	Imsakiah	Ketua
2.	Ema Kurnia	Sekretaris
3.	Resmi Adria	Bendahara
4.	Nursida	Anggota
5.	Yeni Gusnita	Anggota
6.	Endang Asmarini	Anggota
7.	Hilmi	Anggota
8.	Melda Neli	Anggota
9.	Nurleati	Anggota
10.	Camra wati	Anggota

Ketua kelompok ini juga menyatakan bahwa tujuan untuk bergabung dengan program PNPM yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan alasan mengapa mereka mengambil modal program ini adalah untuk modal usaha. Pada kelompok ini yang menjadi tulang punggung keluarga mereka adalah suami mereka sendiri. ketua kelompok ini juga menyatakan bahwa program PNPM ini sangatlah membantu perekonomian dan modal PNPM yang harus mereka kembalikan setiap bulannya adalah sebesar Rp 4.000.000.

Ketua kelompok Maju Sejahtera juga menyatakan bahwa uang untuk pengembalian modal PNPM itu ada yang berasal dari suami mereka sendiri dan ada juga berasal dari usaha yang mereka jalankan.

Kelompok Edarwis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada ketua kelompok PNPM Edarwis yaitu Ibu Sri Gusma Yenti di Desa Ranah Pantai Cermin, dimana Kelompok nasabah ini sudah bergabung pada lembaga PNPM sejak 4 tahun lalu dan masih berjalan sampai sekarang. Jumlah anggota kelompok ini terdiri dari 8 orang diantaranya:

Tabel 6 Data Kelompok Edarwis

No	Nama	Jabatan
1.	Sri Gusma Yenti	Ketua
2.	Indrawati	Sekretaris
3.	Leli Candra	Bendahara
4.	Helmawati	Anggota
5.	Yensi	Anggota
6.	Summiati	Anggota
7.	Yurnengsi	Anggota

Ketua kelompok ini juga menyatakan bahwa tujuan untuk bergabung dengan program PNPM yaitu untuk meningkatkan perekonomian masyarakat dan alasan mengapa mereka mengambil modal program ini adalah untuk modal usaha. Pada kelompok ini yang menjadi tulang punggung keluarga mereka adalah suami mereka sendiri. Ketua kelompok ini juga menyatakan

bahwa program PNPM ini sangatlah membantu perekonomian dan modal PNPM yang harus mereka kembalikan setiap bulannya adalah sebesar Rp 4.000.000.

Kepengurusan dan pengelolaan dari ketiga kelompok ini, penulis menyatakan bahwa masih kurang baik dikarenakan bukti pembukuan ketiga kelompok yang penulis photo, orang lain sulit untuk memahami pembukuan dari masing- masing kelompok dan pembukuan mereka juga banyak tidak adanya.

Kelompok Sungai Papan Makmur

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti kepada ketua kelompok PNPM Sungai Papan Makmur yaitu Ibu Musniati di Desa Ranah Pantai Cermin, dimana Kelompok nasabah ini sudah bergabung dengan lembaga PNPM selama 4 tahun dan masih berjalan sampai sekarang dengan beranggota 15 orang diantaranya:

Tabel 7 Data Kelompok Sungai Papan Makmur

No	Nama	Jabatan
1.	Musniati	Ketua
2.	Dimri	Sekretaris
3.	Susi Afrilia Ningsih	Bendahara
4.	Arlailis	Anggota
5.	Apri Yanti	Anggota
6.	Cutra Dewi	Anggota
7.	Emra Neti	Anggota
8.	Gusnita	Anggota
9.	Harni Anas	Anggota
10.	Onsma Wati	Anggota
11.	Ramai Ta	Anggota
12.	Ramai Yunis	Anggota
13.	Desma Yenti	Anggota
14.	Yurni	Anggota
15.	Yusma Deli	Anggota

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan PNPM di Desa Ranah Pantai Cermin di Kecamatan Sangir Batang hari tidak sesuai dengan syariat islam dikarenakan pengelolaan mereka menggunakan sistem bunga dan penulis juga mendapatkan bukti pembukuan

dari masing- masing kelompok tidak lengkap sehingga orang lain sulit untuk memahaminya. Namun, dari 4 kelompok yang masih aktif ada satu kelompok yang kepengurusan dan pengelolaan dari pembukuan kelompok mereka sudah lengkap dan pembukuannya juga terinci sehingga orang lain lebih mudah untuk memahami pembukuan kelompok yang mereka tulis.

PEMBAHASAN

Produk Keuangan Simpan Pinjam

Dalam bisnis, produk adalah barang atau jasa yang dapat diperjualbelikan. Dalam marketing, produk adalah apapun yang bisa ditawarkan ke sebuah pasar dan bisa memuaskan sebuah keinginan atau kebutuhan. Menurut Kotler dan Amstrong (2008: 266) produk merupakan sebagai segala sesuatu yang ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaannya, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan.

Produk dalam Keuangan simpan pinjam bagi kelompok nasabah PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin terdiri dari simpanan atau tabungan dan kredit pinjaman. Jumlah pembiayaan pada kelompok nasabah PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin yaitu terdiri dari pembiayaan produktif dimana untuk meningkatkan usaha baik usaha perdagangan maupun investasi dan pembiayaan konsumtif dimana digunakan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Aturan Kelompok

Aturan kelompok simpan pinjam untuk kelompok PNPM Mandiri Maju lancar, Maju Sejahtera dan Kelompok Edarwis di Desa Ranah Pantai Cermin yang sesuai dengan Syariat Islam dikarenakan mereka tidak menerapkan bunga dalam kelompok mereka bagi nasabah selain anggota kelompok mereka yang ingin meminjam uang kelompok mereka sendiri sedangkan aturan

kelompok simpan pinjam yang tidak sesuai dengan Syariat Islam yaitu kelompok PNPM Mandiri Sungai Papan Makmur karena dalam aturan peminjaman uang kelompoknya menerapkan sistem bunga sebesar 20% dan hasil bunga tersebut mereka jadikan sebagai penambahan kas kelompok mereka, untuk tambahan pembayaran kepada pihak PNPM dan THR bagi kelompok itu sendiri.

Menurut ustadz Nazli Hasan, Lc., M.A sebagai Pakar Ekonomi Islam, bagi seseorang yang tidak mengambil keuntungan atas apa yang dia pinjamkan kepada orang lain, itu merupakan perbuatan baik dan hal seperti itulah yang disebut dengan tolong menolong dan diterapkan dalam takaful syar'i sedangkan Bagi orang yang melakukan sistem bunga itu termasuk suatu kezhaliman karena adanya pembayaran lebih dari pinjaman tersebut.

Mekanisme Pencairan

Pelaksanaan pinjaman pada PNPM Mandiri ini melalui beberapa tahapan yang harus dilalui, yaitu dimulai dari pengajuan pinjaman dana sesuai dengan membuat proposal dan syarat bukti fotocopy KTP. Pinjaman ini juga bukan merupakan pinjaman individu, melainkan berkelompok yaitu ketika anggota hendak mengajukan pinjaman maka dapat diajukan pinjaman dana ke UPK jika telah terbentuk kelompok yang minimal 8 orang anggota.

Akad

Akad yang ada pada Kelompok nasabah PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin adalah akad qardh. Seperti dalam akad qardh atau utang piutang pada umumnya yang telah dijelaskan syarat dan rukunnya, pada praktik pinjaman khusus perempuan ini juga telah memenuhi rukun qardh yaitu adanya muqridh dalam hal ini adalah PNPM Mandiri sebagai pemberi pinjaman atau pemilik dana, dan muqtaridh kelompok nasabah PNPM Mandiri sebagai peminjam, dan ijab qabulnya berupa surat perjanjian kredit yang ditandatangani dan disepakati oleh kedua belah pihak.

Menurut Ustadz Nazli Hasan, Lc., M.A sebagai Pakar Ekonomi Islam, seharusnya akad yang digunakan oleh pihak PNPM Mandiri dengan kelompok nasabah perempuan atau kelompok nasabah dengan selain anggota kelompok adalah akad mudharabah. Karena akad tersebut dapat menghindari PNPM Mandiri atau kelompok nasabah dari riba, dimana akan menimbulkan kezhaliman.

Kepatuhan Syariah

Kepatuhan syariah merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh lembaga keuangan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan syariah yang berarti lembaga keuangan harus mengawasi pelaksanaan kepatuhan yang dijalankan oleh nasabahnya. Kepatuhan syariah pada program kelompok nasabah PNPM di Desa Ranah Pantai Cermin Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan belum memenuhi syarat bagi program PNPM di Kecamatan Sangir Batang Hari dikarenakan pihak PNPM hanya mengawasi kelompok nasabah dalam hal pengembalian modal pinjaman yang dipinjam oleh nasabahnya dan mereka tidak peduli dengan usaha yang dijalankan oleh nasabahnya tersebut apakah itu usahanya maju atau bangkrut.

Menurut ustadz Nazli Hasan, Lc., M.A sebagai pakar Ekonomi Islam, seharusnya pihak PNPM Mandiri harus mengawasi kelompok nasabahnya, apakah usaha yang dibangun oleh kelompok nasabah tersebut maju atau tidak. Jangan hanya memikirkan modal pinjaman yang dipinjam oleh kelompok nasabah kembali dengan tepat waktu.

Pendapat Pakar Ekonomi Islam

Ustadz Nazli Hasan, Lc., M.A selaku pakar Ekonomi Islam membenarkan pernyataan penulis yang ditulis sebelumnya dan beliau juga menyatakan bahwa Program PNPM memang sangat baik karena mereka bertujuan untuk membantu masyarakat bisa bergerak mandiri dalam hal ekonomi. Permasalahan dalam Program ini di Kecamatan Sangir Batang Hari adalah

pihak PNPM ketika mereka meminjamkan pinjaman kepada masyarakat ternyata pihak PNPM membebankan pembayaran dengan sistem lebih dibandingkan jumlah yang dipinjamkan kepada masyarakat. Sistem seperti hal ini otomatis sistem riba, apapun tujuannya meskipun itu baik tetapi ujung-ujungnya maksiat tetap dianggap dosa.

Siapa yang bertanggung jawab terhadap Program PNPM maka dialah nantinya yang akan menanggung dosanya. Misalnya Presiden membuat program tersebut maka dialah kepala penanggung dosa tersebut dikarenakan dia yang membentuk suatu program dengan menggunakan bunga serta orang-orang yang bekerja dengan program PNPM juga akan menanggung dosa dikarenakan mereka juga ikut memajukan dunia tersebut.

Rasulullah SAW mengatakan ada 4 orang yang dilaknat dalam dunia riba, yaitu: Rentenir, pegawainya, nasabah dan saksi- saksi yang mengajak orang untuk bergabung. Lembaga PNPM ini merupakan lembaga yang hanya terlihat baik, tetapi sebenarnya sedang melakukan kezhaliman dengan membebankan biaya lebih dalam pinjaman. Bagi nasabah yang ridha, tidak merasa terbebani dengan adanya bunga. Jika hal tersebut menjadi standar maka semua maksiat atas nama ridha berarti boleh, tetapi dalam Ekonomi Islam meskipun kita ridha yang namanya maksiat tetaplah dosa. Jadi, orang yang mengambil dana dari PNPM dan pengelola dari program ini berdosa kata Ustad Nazli Hasan, Lc., M.A.

Jika Program PNPM Mandiri di Kecamatan Sangir Batang Hari tersebut memberikan pinjaman modal tanpa mengharapkan imbalan, maka program tersebut sudah berpahala. Jadi, setiap hutang piutang yang mengambil kelebihan itu tetap riba yang tidak peduli dengan tujuan baik atau tidak dan Program PNPM Mandiri tersebut seharusnya menggunakan sistem mudharabah agar terhindar dari riba.

KESIMPULAN

1. Kelompok nasabah PNPM Mandiri di Desa Ranah Pantai Cermin yang masih aktif adalah 4 kelompok dimana, mereka meminjam modal dari pihak PNPM Mandiri di Kecamatan Sangir Batang Hari. Dari pinjaman yang dipinjam oleh kelompok nasabah tersebut, mereka harus mengembalikan modal pinjaman pihak PNPM Mandiri dengan syarat melebihi pembayaran pinjaman tersebut. Selain untuk konsumsi rumah tangga pengelolaan keuangan kelompok nasabah tersebut dilakukan dengan cara dipinjamkan juga kepada selain anggota kelompok. Dari 4 kelompok yang masih aktif terdapat 3 kelompok yang setuju dengan adanya bunga tetapi, mereka tidak menerapkan sistem bunga kepada selain anggota kelompok yang meminjam uang kelompoknya sedangkan satu kelompok lainnya mereka menerapkan sistem bunga yaitu, sebesar 20% untuk dijadikan kas kelompok, THR anggota kelompok dan tambahan pembayaran ke pihak PNPM Mandiri.
2. Program pelaksanaan Simpan Pinjam oleh kelompok nasabah PNPM Mandiri yang masih aktif di Desa Ranah Pantai Cermin tidak sesuai dengan Syariat Islam dikarenakan masih terdapat kelebihan didalam setiap pembiayaan dan setiap uang yang diberikan kepada kelompok nasabah

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang diberikan penulis diantaranya sebagai berikut :

1. Mempertahankan mekanisme administrasi kelompok yang sudah baik.
2. Agar menghilangkan sistem bunga dengan cara menggunakan pembiayaan antara lain:
 - a. akad mudharabah antara kelompok dengan PNPM Mandiri.
 - b. Akad murabahah antara kelompok dengan anggota.
 - c. Atau keduanya

DAFTAR PUSTAKA

- Hasanah, S. (2015). Kegiatan Ekonomi Berkeadilan (Simpan Pinjam Syariah Perempuan). *Sawwa: Jurnal Studi Gender*, 9, 71–88.
- Lestarini, P., Pendidikan, M., Ikip, E., Semarang, V., Permasalahan, A., Perempuan, S. K., Lanji, D., Patebon, K., Kendal, K., Pnpm-mp, S. P. P., Perempuan, S. K., Lanji, D., Patebon, K., Kendal, K., Kec, L., Kab, P., Pnpm-mp, S. P. P., Perempuan, S. K., Masyarakat, P., ... Masyarakat, P. (2013). *Pengaruh Kredit SPP (Simpan-Pinjam Kelompok Perempuan) PNPM-MP Terhadap Pendapatan Masyarakat*. 01(01), 1–10.
- Lubis, E. F. (2015). ... Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan(Pnpm Mpd)(Studi Kasus: Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan Di Nagari Tanjung *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 1(2), 304–317.
- Mahasiswa, K., & Mie, M. (2018). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram*.
- Maiti, & Bidinger. (1981). *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Mulyasari, G., Pengajar, S., & Bengkulu, U. (2015). *PINJAM PEREMPUAN (SPP) PNPM MANDIRIDI KOTA BENGKULU*. 8(1), 37–43.
- Nihayah, A. Z. (2015). Perspektif Ekonomi Pengaruh Program Simpan Pinjam Kelompok Perempuan Terhadap Pendapatan Usahamikro Kecil Dan Poverty Reduction Dalam Islam (Studi Kasus Pnpm Mandiri Pedesaan Kecamatan Bangilan, Tuban). *Economic: Journal of Economic and Islamic Law*, 5(2), 1–24.
- Penajam, D. I. K., & Penajam, K. (2018). *PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PADA BIDANG KOPERASI*. 01, 15–21.
- Perangin-angin, M. D. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Unit Pengelola Kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (Upk Spp) Di Lampung Selatan. *Jurnal Agribisnis*, 20(2), 181–195.
- Perempuan, K., Pnpm, S. P. P., & Pedesaan, M. (2019).

- PNPM Mandiri. (2013). PNPM Mandiri Paket Informasi 2012-2013. *Sekretariat Pokja Pengendali PNPM Mandiri*. Retrieved from <https://www.scribd.com/document/144583107/PNPM-Mandiri-Info-Kit-2012>
- Ritonga, S., Kepemerintahan, P. S., Ilmu, F., & Politik, I. (2013). Program Simpan Pinjam Khusus Perempuan bagi Peningkatan Perekonomian Masyarakat. *JPPUMA: Jurnal Ilmu Pemerintahan Dan Sosial Politik UMA (Journal of Governance and Political Social UMA)*, 1(2), 112–126.
- Selvi okta yusidha. (2016). *Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember Learners of English Digital Digital Repository Repository Universitas Universitas Jember Jember*.
- Setyawan, D. (2017). Evaluasi Pelaksanaan Program Simpan Pinjam Perempuan (Spp) Pnpm-Mp Di Desa Sumberkepuh Kecamatan Tanjunganom Kabupaten Nganjuk. *Publika*, 5(4), 1–7.
- Sexton, R. J., Shogren, J. F., Cho, S., Koo, C., List, J., Park, C., Polo, P., Wilhelmi, R., Johnston, R. J., Boyle, K. J., Vic Adamowicz, W., Bennett, J., Brouwer, R., Ann Cameron, T., Michael Hanemann, W., Hanley, N., Ryan, M., Scarpa, R., Tourangeau, R., (2018).
- Sinollah, S.Sos, M.AB ABSTRAK, 2019. (n.d.). *PERANAN SIMPAN PINJAM PEREMPUAN DALAM PNPM-MP UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT (Study kasus di Desa Payaman Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri) Jurnal Dialektika, Volume 4, Nomor 2, September 2019.31–38*.
- Sosiologi, J., Sosial, F. I., & Semarang, U. N. (2019). *PARTISIPASI PEREMPUAN DALAM PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (Studi kasus Pada Program Simpan Pinjam bagi Perempuan di Desa Mereng Kecamatan Warungpring Kabupaten Pematang)*.